

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dan pembahasan yang tersaji pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah analisis pengaruh kontrol diri terhadap *quarter life crisis* dengan kesadaran diri melalui pendekatan *Structural equation modeling* (SEM) dan apakah ada pengaruh antara kontrol diri terhadap kesadaran diri, kesadaran diri terhadap *quarter life crisis* dan kontrol diri terhadap *quarter life crisis*. Penelitian ini digambarkan dalam model *structural equation modeling* yaitu menganalisis pengaruh dari variabel tersebut. Langkah-langkah analisis dengan SEM yaitu; (1) Pengembangan diagram jalur, (2) Uji validasi, (3) Uji Reliabilitas, (4) Uji Normalitas, (5) Uji Hipotesis (6) Kesimpulan Hasil Analisis Data

Hasil analisis dalam penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan timbal balik antar 3 variabel yaitu kontrol diri (X), kesadaran diri (Z) dan *Quarter life crisis* (Y). Yang pertama Pengaruh Kontrol Diri Terhadap *Quarter Life Crisis* diperoleh bahwa parameter estimasi nilai koefisien *standardized regression weight* diperoleh sebesar 1,601 dan nilai C.R sebesar 0,975 hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara kontrol diri terhadap *quarter life crisis*. Dengan begitu semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah *quarter life crisis*. Pengujian hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan nilai probabilitas 0,329 ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat dinyatakan jika tidak ada pengaruh secara langsung antara kontrol diri terhadap *quarter life crisis*. Yang kedua pengaruh kesadaran diri sebagai mediator dengan kontrol diri terhadap *quarter life crisis* diperoleh bahwa parameter estimasi nilai koefisien *standardized regression weight* diperoleh sebesar 2,603 dan nilai C.R sebesar 2,298 hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara

kesadaran diri sebagai mediator dengan kontrol diri terhadap *quarter life crisis*. Dengan begitu semakin tinggi kesadaran diri maka kontrol diri juga semakin tinggi diikuti dengan semakin rendah *Quarter life crisis*. Pengujian hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan nilai probabilitas 0,022 ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat dinyatakan jika ada pengaruh secara langsung antara kesadaran diri sebagai mediator antara kontrol diri terhadap *quarter life crisis*.

Pada distribusi skor menjelaskan bahwa tingkat kontrol diri pada mahasiswa program studi Psikologi Islam angkatan tahun 2018 Iain Kediri termasuk dalam kategori Sedang dengan nilai presentase 70% dengan jumlah responden 95 dari 135. Dan tingkat kesadaran diri pada mahasiswa program studi Psikologi Islam angkatan tahun 2018 Iain Kediri termasuk dalam kategori “sedang” dengan nilai presentase 69% dengan jumlah responden 93 dari 135. Serta tingkat *quarter life crisis* pada mahasiswa program studi Psikologi Islam angkatan tahun 2018 Iain Kediri termasuk dalam kategori “sedang” dengan nilai presentase 71% dengan jumlah responden 96 dari 135. Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku kontrol diri, kesadaran diri dan *quarter life crisis* pada mahasiswa program studi Psikologi Islam angkatan 2018 Iain Kediri adalah Sedang, karena sebagian kadang-kadang mahasiswa melakukan perilaku tersebut dan sebagian lagi tidak melakukan perilaku tersebut.

## **B. Kritik dan Saran**

Penulisan Tugas Akhir Skripsi ini hanya terbatas pada pembahasan pengaruh kontrol diri terhadap *quarter life crisis* dengan kesadaran diri pada mahasiswa Jurusan Psikologi Islam angkatan 2018 IAIN Kediri. dengan pendekatan *structural equation modeling* atau SEM menggunakan software AMOS saja. Bagi pembaca atau peneliti yang berminat, penulis menyarankan menggunakan software lain, untuk menganalisis kontrol diri terhadap *quarter life crisis* terhadap kesadaran diri, atau adopsi pengaruh dengan membandingkan hasil analisis dua *software*.